

Laporan Publikasi Eksposur Risiko & Permodalan

Maret 2025

Laporan Ukuran Utama (Key Metrics) Individu
Posisi Maret 2025

Iam Jutaan Rupiah)						
No.	Deskripsi	Mar-25	Dec-24	Sep-24	Jun-24	Mar-24
Modal yang Tersedia						
1	Modal Inti Utama (CET1)	199.410.361	229.932.670	220.877.490	203.518.711	189.039.591
2	Modal Inti (Tier 1)	199.410.361	229.932.670	220.877.490	203.518.711	189.039.591
3	Total Modal	213.920.895	244.258.632	234.531.000	216.700.553	201.434.780
Aset Tertimbang Menurut Risiko						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	1.237.160.517	1.215.157.443	1.168.161.223	1.119.774.288	1.059.888.341
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	16,12%	18,92%	18,91%	18,17%	17,84%
6	Rasio Tier 1 (%)	16,12%	18,92%	18,91%	18,17%	17,84%
7	Rasio Total Modal (%)	17,29%	20,10%	20,08%	19,35%	19,01%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	5,00%	5,00%	5,00%	5,00%	5,00%
12	Komponen CET1 untuk buffer	7,59%	10,41%	10,30%	9,67%	9,33%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	2.040.508.225	1.984.853.249	1.908.303.533	1.853.944.245	1.749.514.704
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	9,77%	11,58%	11,57%	10,98%	10,81%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	9,77%	11,58%	11,57%	10,98%	10,81%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transaction (SFT) secara gross	9,80%	11,87%	11,79%	11,14%	10,97%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	9,80%	11,87%	11,79%	11,14%	10,97%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HOLA)	330.732.972	290.756.674	283.768.397	303.228.638	339.613.934
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	221.940.038	208.860.632	194.659.556	203.324.203	197.311.794
17	LCR (%)	149,02%	139,21%	145,78%	149,14%	172,12%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	1.264.905.687	1.254.157.997	1.203.693.341	1.173.420.824	1.127.101.507
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	1.179.688.707	1.165.561.909	1.122.959.665	1.094.428.920	1.015.032.180
20	NSFR (%)	107,22%	107,60%	107,19%	107,22%	111,04%

Laporan Ukuran Utama (Key Metrics) Konsolidasi
Posisi Maret 2025

Iam Jutaan Rupiah)						
No.	Deskripsi	Mar-25	Dec-24	Sep-24	Jun-24	Mar-24
Modal yang Tersedia						
1	Modal Inti Utama (CET1)	259.014.518	286.910.930	275.797.007	256.432.119	240.719.061
2	Modal Inti (Tier 1)	259.014.518	286.910.930	275.797.007	256.432.119	240.719.061
3	Total Modal	276.661.964	304.285.722	292.479.866	272.525.040	255.944.375
Aset Tertimbang Menurut Risiko						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	1.495.273.634	1.461.593.484	1.412.381.703	1.353.193.101	1.285.870.607
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	17,32%	19,63%	19,53%	18,95%	18,72%
6	Rasio Tier 1 (%)	17,32%	19,63%	19,53%	18,95%	18,72%
7	Rasio Total Modal (%)	18,50%	20,82%	20,71%	20,14%	19,90%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	5,00%	5,00%	5,00%	5,00%	5,00%
12	Komponen CET1 untuk buffer	8,79%	11,09%	10,98%	10,39%	10,15%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	2.552.129.435	2.502.396.779	2.391.175.443	2.323.119.023	2.213.286.368
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	10,15%	11,47%	11,53%	11,04%	10,88%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	10,15%	11,47%	11,53%	11,04%	10,88%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transaction (SFT) secara gross	10,17%	11,69%	11,71%	11,17%	11,02%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	10,17%	11,69%	11,71%	11,17%	11,02%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HOLA)	438.737.279	393.527.542	384.199.307	403.518.897	445.128.777
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	297.805.699	279.804.196	265.575.474	274.069.366	267.913.625
17	LCR (%)	147,32%	140,64%	144,67%	147,23%	166,15%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	1.617.923.353	1.605.591.123	1.540.806.357	1.500.145.584	1.449.241.469
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	1.489.493.374	1.470.632.549	1.417.150.572	1.372.213.429	1.281.886.920
20	NSFR (%)	108,62%	109,18%	108,73%	109,32%	113,06%

Laporan Total Eksposur dalam Rasio Pengungkit
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Individu)

Posisi Laporan : Maret 2025

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	1.961.018.990
2	(Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun diluar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.)	(428.109)
3	(Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum.)	-
4	(Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada))	N/A
5	(Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.)	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara regular dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	11.478.924
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur Securitities Financing Transaction (SFT) sebagai contoh transaksi reverse repo.	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) yang telah dikalikan dengan Faktor Konversi Kredit (FKK).	136.570.296
11	(Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.)	(68.131.876)
12	Penyesuaian lainnya	-
13	Total eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit	2.040.508.225

*) Perhitungan mengacu pada POJK No. 31/POJK.03/2019

Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Individu)

Posisi Laporan : Maret 2025

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	Keterangan	Periode	
	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca)	Mar-25	Dec-24
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	1.903.689.652	1.812.481.888
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan dan penyediaan agunan tersebut mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi.	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait cash variation margin yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku.)	(41.355.067)	(40.353.270)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti (tier 1) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum.)	(27.204.918)	(28.566.258)
7	Total eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Keuangan) (Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6)	1.835.129.667	1.743.562.360
	Eksposur Transaksi Derivatif	Mar-25	Dec-24
8	Nilai Replacement Cost (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu.	12.765.788	10.838.253
9	Nilai penambahan yang merupakan Potential Futures Exposures (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif.	7.831.556	6.929.133
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCPI))	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan kredit derivatif)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif (Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12)	20.597.344	17.767.386
	Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)	Mar-25	Dec-24
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	48.210.918	97.451.499
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan Current Exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-	129.221
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT (Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17)	48.210.918	97.580.720
	Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)	Mar-25	Dec-24
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	449.491.815	442.271.353
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK) kemudian dikurangi CKPN)	(311.823.859)	(315.238.607)
21	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi keuangan).	(1.097.660)	(1.089.963)
22	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21)	136.570.296	125.942.783
	Modal dan Total Ekspor	Mar-25	Dec-24
23	Modal Inti (Tier 1)	199.410.361	229.932.670
24	Total Ekspor (penjumlahan baris 7, 13, 18, 22)	2.040.508.225	1.984.853.249
	Rasio Pengungkit (Leverage Ratio)	Mar-25	Dec-24
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	9,77%	11,58%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	9,77%	11,58%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3,00%	3,00%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A
	Pengungkapan Nilai Rata-Rata	Mar-25	Dec-24
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	42.649.925	49.479.016
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	48.210.918	97.580.720
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	2.034.947.232	1.936.751.544
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	2.034.947.232	1.936.751.544
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	9,80%	11,87%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	9,80%	11,87%

**) Perhitungan mengacu pada POJK No. 31/POJK.03/2019*

Analisa Kualitatif Perhitungan Rasio Pengungkit
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Individu)

Naa Bank : PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Individu)
Posisi Laporan : Maret 2025

Analisis
Rasio pengungkit (Leverage Ratio) Bank secara konsolidasi mengalami penurunan sebesar 181 bps dari 11.58% (Desember 2024) menjadi 9.77% (Maret 2025). Penurunan Rasio Pengungkit disebabkan oleh penurunan Modal Inti dan peningkatan Total Eksposur. Penurunan Modal Inti berasal dari menurunnya Cadangan Tambahan Modal, sedangkan peningkatan Total Eksposur berasal dari meningkatnya komponen Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Eksposur Transaksi Derivatif dan Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA).

Laporan Total Eksposur dalam Rasio Pengungkit
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : Maret 2025

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	2.479.317.837
2	(Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun diluar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.)	(428.109)
3	(Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum.)	-
4	(Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada))	N/A
5	(Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.)	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara regular dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	11.535.756
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur Securitities Financing Transaction (SFT) sebagai contoh transaksi reverse repo.	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) yang telah dikalikan dengan Faktor Konversi Kredit (FKK).	138.753.285
11	(Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.)	(77.049.333)
12	Penyesuaian lainnya	-
13	Total eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit	2.552.129.435

*) Perhitungan mengacu pada POJK No. 31/POJK.03/2019

Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : Maret 2025

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	Keterangan	Periode	
	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca)	Mar-25	Dec-24
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	2.418.866.374	2.334.432.172
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan dan penyediaan agunan tersebut mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi.	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait cash variation margin yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku.)	(54.792.328)	(53.520.131)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti (tier 1) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum.)	(22.685.114)	(23.947.343)
7	Total eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Keuangan) (Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6)	2.341.388.932	2.256.964.692
	Eksposur Transaksi Derivatif	Mar-25	Dec-24
8	Nilai Replacement Cost (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu.	12.877.504	10.901.264
9	Nilai penambahan yang merupakan Potential Futures Exposures (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif.	7.856.469	6.960.544
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCPI))	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan kredit derivatif)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif (Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12)	20.733.973	17.861.808
	Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)	Mar-25	Dec-24
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	51.253.246	98.968.038
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan Current Exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-	421.675
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT (Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17)	51.253.246	99.389.713
	Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)	Mar-25	Dec-24
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	453.124.025	444.608.269
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK) kemudian dikurangi CKPN)	(313.244.148)	(315.313.690)
21	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi keuangan).	(1.126.592)	(1.114.013)
22	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21)	138.753.285	128.180.566
	Modal dan Total Ekspor	Mar-25	Dec-24
23	Modal Inti (Tier 1)	259.014.518	286.910.930
24	Total Eksposur (penjumlahan baris 7, 13, 18, 22)	2.552.129.435	2.502.396.779
	Rasio Pengungkit (Leverage Ratio)	Mar-25	Dec-24
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	10,15%	11,47%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	10,15%	11,47%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3,00%	3,00%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A
	Pengungkapan Nilai Rata-Rata	Mar-25	Dec-24
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	44.864.254	51.381.609
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	51.253.246	99.389.713
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	2.545.740.444	2.454.388.675
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	2.545.740.444	2.454.388.675
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	10,17%	11,69%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	10,17%	11,69%

^{*)} Perhitungan mengacu pada POJK No. 31/POJK.03/2019

Analisa Kualitatiif Perhitungan Rasio Pengungkit
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Konsolidasi)

Naa Bank : PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Konsolidasi)
Posisi Laporan : Maret 2025

Analisis
Nilai Rasio Pengungkit secara konsolidasi mengalami penurunan sebesar 132 bps dari 11,47% (Desember 2024) menjadi 10,15% (Maret 2025). Hal ini disebabkan oleh penurunan modal inti dan peningkatan total eksposur. Penurunan Modal Inti berasal dari menurunnya Cadangan Tambahan Modal Lainnya, sedangkan peningkatan Total Eksposur berasal dari meningkatnya Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Eksposur Transaksi Derivatif dan Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA).

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk
Posisi Laporan : Triwulan I 2025

(dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		58 hari		63 hari		58 hari		63 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		330.732.972		290.756.674		438.737.279		393.527.542
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil terdiri dari:	505.215.795	36.043.987	497.964.534	34.965.967	674.586.967	50.926.904	665.254.229	49.645.233
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	289.551.859	14.477.593	296.609.737	14.830.487	330.635.845	16.531.792	337.603.790	16.880.189
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	215.663.936	21.566.394	201.354.797	20.135.480	343.951.121	34.395.112	327.650.439	32.765.044
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	726.052.929	224.145.637	702.370.583	218.345.551	900.044.469	286.351.161	862.948.269	276.546.781
	a. Simpanan Operasional	561.309.060	133.275.632	531.670.870	125.904.567	653.661.398	155.573.982	614.535.642	145.860.279
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	164.743.870	90.870.004	170.699.713	92.440.984	245.728.772	130.122.880	247.277.718	129.551.593
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	-	-	-	-	654.299	654.299	1.134.909	1.134.909
5.	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-		-		602.728		628.142
6.	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	462.273.454	169.018.189	421.780.096	161.090.124	474.718.576	178.541.281	434.370.680	170.780.163
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	157.117.819	157.117.819	149.598.397	149.598.397	157.117.819	157.117.819	149.598.397	149.598.397
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	27.145.247	4.454.542	25.391.309	4.518.273	28.079.344	4.547.847	26.201.541	4.599.207
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	169.123	-	163.572
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	278.010.387	7.445.828	246.790.389	6.973.454	280.330.348	7.515.427	249.197.420	7.045.665
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-	9.191.065	9.191.065	9.373.322	9.373.322
7.	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		429.207.813		414.401.641		516.422.075		497.600.320
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)									
8.	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	5.371.566	-	3.448.899	-	6.040.109	356.327	4.014.168	284.010
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	74.990.407	50.202.273	81.346.984	55.788.384	91.924.115	61.087.210	99.479.764	67.723.001
10.	Arus kas masuk lainnya	157.065.502	157.065.502	149.752.625	149.752.625	157.280.174	157.172.838	149.825.601	149.789.113
11.	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	237.427.476	207.267.775	234.548.508	205.541.009	255.244.399	218.616.375	253.319.534	217.796.124
			TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹
12.	TOTAL HQLA		330.732.972		290.756.674		438.737.279		393.527.542
13.	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		221.940.038		208.860.632		297.805.699		279.804.196
14.	LCR (%)		149,02%		139,21%		147,32%		140,64%

Keterangan : 1) Adjusted value dihitung pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Perhitungan Liquidity Coverage Ratio diatas dibuat berdasarkan POJK No.42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) bagi Bank Umum sebagaimana diubah dengan POJK No. 19 Tahun 2024 serta POJK No. 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 09/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk

Bulan Laporan : Triwulan I 2025

Analisis

Kondisi likuiditas Bank Mandiri :

1. **LCR Bank Only Triwulan I 2025 sebesar 149.02%, naik 9.81%** dibandingkan posisi TW IV 2024 sebesar 139.21%. Beberapa faktor peningkatan LCR tersebut adalah sbb:
 - a. Peningkatan HQLA sebesar Rp 39.98 T, terutama disebabkan oleh peningkatan Penempatan Bank Indonesia sebesar Rp 25.22 T, Surat Berharga pemerintah & sentral negara lain sebesar Rp 11.15 T, Surat Berharga pemerintah pusat dan BI sebesar Rp 2.62 T, dan Kas sebesar Rp 1.19 T.
 - b. Peningkatan cash outflow sebesar Rp 14.81 T, terutama disebabkan oleh peningkatan cash outflow atas transaksi derivatif sebesar Rp 7.52 T dan cash outflow simpanan nasabah korporasi sebesar Rp 5.80 T.
 - c. Peningkatan cash inflow sebesar Rp 1.73 T, terutama disebabkan oleh peningkatan cash inflow atas transaksi derivatif sebesar Rp 7.31 T, sementara cash inflow tagihan dari pihak lawan turun sebesar Rp 5.59 T.
2. **LCR Konsolidasi Triwulan I 2025 sebesar 147.32%, naik 6.68%** dibandingkan posisi Triwulan IV 2024 yakni 140.64%. Beberapa faktor peningkatan LCR tersebut adalah sbb:
 - a. Peningkatan HQLA sebesar Rp 45.21 T, terutama disebabkan oleh peningkatan Penempatan Bank Indonesia sebesar Rp 24.03 T, Surat berharga pemerintah & bank sentral negara lain sebesar Rp 11.19 T, Surat Berharga Pemerintah pusat dan BI sebesar Rp 7.25 T, dan Kas sebesar Rp 2.99 T.
 - b. Peningkatan cash outflow sebesar Rp 18.82 T, terutama disebabkan oleh peningkatan cash outflow simpanan nasabah korporasi sebesar Rp 9.80 T, cash outflow atas transaksi derivatif sebesar Rp 7.52 T, dan cash outflows simpanan nasabah perorangan, usaha mikro & retail sebesar Rp 1.28 T.
 - c. Peningkatan cash inflow sebesar Rp 0.82 T, terutama disebabkan oleh peningkatan cash inflow atas transaksi derivatif sebesar Rp 7.38 T, sementara cash inflow tagihan dari pihak lawan turun sebesar Rp 6.64 T.
3. HQLA Bank Mandiri Group per Triwulan I 2025 sebesar Rp 438.74 T didominasi oleh surat berharga Pemerintah Indonesia (53.14%) dan penempatan pada Bank Indonesia (32.87%).
4. Strategi pengelolaan neraca dan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja baik funding maupun lending. Dalam rangka meningkatkan Simpanan/Pendanaan Stabil dan Simpanan Operasional, Bank Mandiri terus berupaya mengembangkan strategi salah satunya melalui optimalisasi platform mobile banking Livin' bagi nasabah retail dan aplikasi Kopra bagi nasabah Wholesale.

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk (Individu)
Posisi Laporan : Maret / 2025

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Desember/2024)					Posisi Tanggal Laporan (Maret/2025)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	
	Nilai Tertcatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertcatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang		
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					43.627.574					41.171.632	1
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	45.307.695	-	-	-	22.653.848	40.349.857	-	-	-	20.174.929	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>) dan surat berharga	-	230.198.556	165.824.261	946.424.838	985.167.508	-	206.872.178	157.829.252	971.721.395	993.941.882	3
18	<i>kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1</i>	-	7.166.266	-	-	716.627	-	8.047.481	-	-	804.748	3.1.1
19	<i>kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan</i>	-	28.417.406	11.953.487	95.217.398	105.456.753	-	25.862.655	15.435.625	108.463.428	120.060.639	3.1.2 3.1.3
20	<i>kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:</i>	-	160.029.284	110.511.044	685.381.230	717.844.210	-	146.173.053	97.782.785	699.890.319	716.884.690	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21	<i>memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit</i>	-	29.798.316	43.154.123	93.787.947	97.438.385	-	22.949.913	44.429.227	91.773.795	93.342.537	3.1.4.1
22	<i>Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminakan, yang diantaranya :</i>	-	51.558	165.211	55.129.667	46.968.601	-	57.357	162.441	55.488.652	47.275.253	3.1.7.2
23	<i>memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit</i>	-	810	3.569	87.173	58.852	-	276	2.791	79.262	53.054	3.1.7.1
24	<i>Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminakan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa</i>	-	4.734.916	36.827	16.821.423	16.684.081	-	3.781.443	16.383	16.025.938	15.520.960	3,2
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	8.881.793	30.962	248.967	-	-	7.548.206	240.299	62.021	-	4
26	Aset lainnya :	-	8.078.927	993.282	96.937.244	106.009.453	-	9.587.229	860.729	105.540.117	115.988.075	5
27	<i>Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas</i>	-				-	-				-	5,1
28	<i>Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)</i>				-	-				-	-	5,2
29	<i>NSFR aset derivatif</i>			7.592.056	7.592.056				9.118.420	9.118.420		5,3
30	<i>NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin</i>			-	-				-	-	-	5,4
31	<i>Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas</i>	-	486.871	993.282	96.937.244	98.417.397	-	468.809	860.729	105.540.117	106.869.655	5.5 s.d. 5.12
32	Rekening Administratif			438.198.813	8.103.526				445.265.397	8.412.190		12
33	Total RSF					1.165.561.909					1.179.688.707	13
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio (%)</i>)					107,60%					107,22%	14

ANALISIS PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk (Individu)

Bulan Laporan : Maret 2025

Analisis

1. *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) Bank Mandiri secara Bank Only per 31 Maret 2025 sebesar 107.22% mengalami penurunan 0.38% dibandingkan posisi laporan sebelumnya 31 Desember 2024 yakni 107.60%. Beberapa faktor penurunan tersebut sbb:
 - a. Peningkatan ASF terutama berasal dari peningkatan pada (i) Simpanan dari Nasabah Korporasi Rp 43.83 T; sementara (i) Modal (Tier 1 & Tier 2) turun Rp 31.51 T; dan (ii) Simpanan dari Nasabah Retail & SME turun Rp 1.58 T.
 - b. Peningkatan RSF terutama berasal dari peningkatan pada (i) Kredit/Penempatan Dana kepada lembaga keuangan Rp 12.21 T; sementara (i) Kredit kepada perorangan, Usaha Mikro & Kecil dan perusahaan non keuangan turun Rp 4.76 T; dan (ii) Aset HQLA turun Rp 2.44 T.
2. Komposisi ASF didominasi oleh simpanan nasabah Perorangan dan Usaha Mikro & kecil 42.00% dan simpanan nasabah korporasi 39.20%.
3. Komposisi RSF didominasi oleh Kredit 72.69%.
4. Terdapat eksposur aset dan liabilities yang saling bergantung sebesar Rp 7.85 T berupa tagihan dan kewajiban akseptasi.

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk (Konsolidasi)
Posisi Laporan : Maret / 2025

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan (Desember/2024)					Posisi Tanggal Laporan (Maret/2025)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1	Modal :	306.970.318	-	-	17.041.230	324.011.548	277.973.746	-	-	17.348.182	295.321.928	
2	Modal sesuai POJK KPMM	306.970.318	-	-	17.041.230	324.011.548	277.973.746	-	-	17.348.182	295.321.928	1,1
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,2
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	585.204.979	164.051.101	4.490.550	372.289	696.340.627	583.331.352	175.259.405	4.246.722	513.039	704.595.606	1,3
5	Simpanan dan pendanaan stabil	332.221.822	19.344.436	361.175	12.303	334.343.364	332.424.896	17.773.081	378.734	11.795	333.059.670	2,1
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	252.983.157	144.706.665	4.129.375	359.985	361.997.263	250.906.456	157.486.324	3.867.988	501.245	371.535.936	3,1
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	700.256.682	386.312.945	32.992.044	124.656.405	575.344.329	696.779.045	383.255.376	29.405.735	144.037.671	608.070.159	2,2
8	Simpanan operasional	644.211.522	-	-	-	322.105.761	639.329.061	-	-	-	319.664.530	3,2
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah	56.045.160	386.312.945	32.992.044	124.656.405	253.238.568	57.449.984	383.255.376	29.405.735	144.037.671	288.405.629	4,1
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	8.881.793	30.962	248.967	-	-	7.548.206	240.299	62.021	-	4,2
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	35.348.367	25.869.621	-	9.893.557	9.894.618	83.781.675	23.889.518	15.220	9.926.948	9.935.659	5
12	NSFR liabilitas derivatif											6
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	35.348.367	25.869.621	-	9.893.557	9.894.618	83.781.675	23.889.518	15.220	9.926.948	9.935.659	6,1
14	Total ASF					1.605.591.123					1.617.923.353	7

Komponen RSF		Posisi Tanggal Laporan (Desember/2024)					Posisi Tanggal Laporan (Maret/2025)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					47.830.953					45.003.654	1
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	47.881.290	1.725.198	-	-	24.803.244	43.427.465	1.904.146	-	-	22.665.806	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>) dan surat berharga	-	265.501.068	182.456.497	1.261.179.113	1.266.065.230	-	245.678.935	176.621.623	1.296.272.125	1.285.007.486	3
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	7.166.266	5.008	-	719.130	-	8.047.481	5.009	-	807.253	3.1.1
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	32.648.613	12.131.025	97.353.949	108.316.754	-	30.114.887	15.739.225	110.661.326	123.048.172	3.1.2 3.1.3
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	183.977.807	122.956.714	921.791.703	936.351.518	-	169.562.770	111.983.953	945.347.283	942.912.170	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	34.237.840	46.792.698	112.739.007	116.626.095	-	32.895.279	48.413.327	113.059.317	116.949.492	3.1.4.1
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	67.075	207.433	60.418.511	51.492.989	-	72.626	202.918	60.490.372	51.554.588	3.1.7.2
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	37.246	122.937	49.346.750	32.155.479	-	37.983	113.768	48.012.408	31.283.941	3.1.7.1
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	7.366.222	240.683	19.529.192	20.403.265	-	4.947.910	163.423	18.701.418	18.451.872	3,2
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	8.881.793	30.962	248.967	-	-	7.548.206	240.299	62.021	-	4
26	Aset lainnya :	11.279.155	8.800.279	1.122.713	102.536.002	123.731.126	5.427.347	10.330.896	1.005.081	111.659.209	128.404.237	5
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	77.778				66.111	5,1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)				-	-				-	-	5,2
29	NSFR aset derivatif				7.637.064	7.637.064				9.198.216	9.198.216	5,3
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin				-	-				-	-	5,4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	11.279.155	1.163.216	1.122.713	102.536.002	116.094.063	5.349.569	1.132.679	1.005.081	111.659.209	119.139.910	5.5 s.d. 5.12
32	Rekening Administratif				440.984.506	8.201.996				445.266.840	8.412.190	12
33	Total RSF					1.470.632.549					1.489.493.374	13
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio (%)</i>)					109,18%					108,62%	14

ANALISIS PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk (Konsolidasi)

Bulan Laporan : Maret 2025

Analisis

1. *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) Bank Mandiri secara Konsolidasi per 31 Maret 2025 sebesar 108.62% turun 0.56% dari posisi laporan sebelumnya 31 Desember 2024 sebesar 109.18%. Beberapa faktor penurunan tersebut sbb:
 - a. Peningkatan ASF terutama berasal dari (i) Simpanan Korporasi naik Rp 32.73 T; dan (ii) Simpanan Retail & SME naik Rp 8.26 T; sementara (i) Modal (Tier 1 & 2) turun Rp 28.69 T.
 - b. Peningkatan RSF terutama berasal dari (i) Kredit/Penempatan dana pada Lembaga Keuangan naik Rp 12.68 T; (ii) Kredit kepada Perorangan, UMKM, dan Perusahaan naik Rp 6.07 T; dan (iii) Aset lainnya naik Rp 4.67 T.
2. Komposisi ASF didominasi oleh Simpanan nasabah Perorangan, Usaha Mikro & Kecil 43.55% dan Simpanan nasabah Korporasi 37.58%.
3. Komposisi RSF didominasi oleh Kredit 76.72%.
4. Terdapat eksposur aset dan liabilities yang saling bergantung sebesar Rp 7.85 T berupa tagihan dan kewajiban akseptasi.